

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan analisis data yang telah ditemukan melalui analisis isi pada film dua garis biru dan telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dengan begitu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Problem remaja yang ditampilkan dalam film dua garis biru adalah yang paling utama problem remaja terkait pernikahan dini yang disebabkan oleh perilaku seks pranikah. Selain itu juga menampilkan problematika yang sering terjadi dikalangan remaja seperti sikap remaja yang kebanyakan lebih suka menghabiskan waktunya dengan kegiatan yang kurang bermanfaat, permasalahan terkait keinginan anak yang berbeda dengan keinginan orang tua serta kecemburuan yang terjadi antar anggota keluarga. Problem – problem remaja tersebut terjadi dikarenakan para remaja yang masih dalam masa perkembangan kurang mendapatkan pendidikan serta pengawasan dan perhatian dari orang tua atau lingkungan sekitarnya.
2. Peran orang tua dalam mengatasi problem remaja pada film dua garis biru dalam perspektif bimbingan konseling islam adalah dengan cara orang tua berperan sebagai pembimbing dan konselor dalam permasalahan remaja, dan dalam menjalankan perannya orang tua menjalin komunikasi dua arah antara orang tua dan remaja sehingga terbentuk hubungan yang baik antara remaja dengan orang tua guna dapat mengetahui permasalahan remaja dan dapat membantu menyelesaikan permasalahannya, yang mana hal tersebut merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan bimbingan konseling islam keluarga dimana komunikasi merupakan salah satu bentuk pendekatan dalam konseling keluarga. Selain itu orang tua dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing dan konselor juga dapat menanamkan nilai-nilai agama kepada remaja sebagai bekal dalam

menjalankan kehidupan dan diharapkan mampu membentuk keluarga yang sehat, harmonis dan sejahtera.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan dari hasil penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk setiap orang tua, supaya selalu memperhatikan hubungan dalam keluarga, terlebih hubungan dengan anak supaya dapat terbina perkembangan kepribadian, emosi dan sosial anak sehingga mampu bertumbuh dan berkembang untuk masa depan yang lebih baik.
2. Untuk masyarakat, dalam menonton film kita hendaknya tidak bersikap pasif terhadap apa saja yang disajikan dalam film tersebut, tetapi sikap kita harus kritis terhadap pesan yang disampaikan pada film tersebut. Sikap kritis menuntun kita untuk mengetahui arah sebuah film yang disampaikan oleh sutradara film tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar film ini diteliti dari sisi lain dengan menggunakan analisis maupun fokus yang berbeda, agar mendapatkan hasil penelitian yang bervariasi dari film ini.